

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 105 Kota Utara pada materi sifat-sifat bangun ruang prisma tegak meningkat dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Dapat dilihat dari hasil tes pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil tes pemahaman konsep matematika siswa, yang tuntas hanya mencapai 40.91% dari jumlah keseluruhan siswa yang dikenai tindakan, setelah siklus II mengalami peningkatan menjadi 81.8% siswa yang tuntas. Hal ini dikarenakan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran telah terlaksana dengan optimal. Dilihat dari peningkatan kegiatan guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Kegiatan guru yaitu dari 71.43% menjadi 80.35, dan kegiatan siswa dari 60.71 menjadi 82.14%.

Guru telah mampu menerapkan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran, guru juga telah mampu memotivasi siswa sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Siswa pun telah aktif pada proses pembelajaran dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian kriteria ketuntasan untuk kegiatan guru, kegiatan siswa dan pemahaman konsep matematika siswa telah tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus memberikan variasi model pembelajaran, dan dalam memilih pendekatan, metode, dan model hendaknya memilih yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dengan lebih memperhatikan materi yang akan disajikan.
2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat dijadikan salah satu alternatif.
3. Pendekatan matematika realistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian-penelitian lain sebagai bahan perbandingan sehingga dikemudian hari menjadi lebih baik.